



UNIVERSITAS PGRI WIRANEGARA



PEDOMAN PENGELOLAAN PENELITIAN



KEPUTUSAN

REKTOR UNIVERSITAS PGRI WIRANEGARA
Nomor : 028.d/UNIWARA/LL/III/2020

Tentang

PEDOMAN PENGELOLAAN PENELITIAN
UNIVERSITAS PGRI WIRANEGARA
TAHUN 2020

Plt. Rektor Universitas PGRI Wiranegara setelah:

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka tata kelola kegiatan penelitian dan pengabdian di Universitas PGRI Wiranegara, maka perlu disusun Pedoman Pengelolaan Penelitian;
- b. Bahwa Pedoman Pengelolaan Penelitian di Universitas PGRI Wiranegara merupakan pedoman dasar dalam kegiatan penelitian.
- c. Bahwa untuk tertatanya pengembangan penelitian pada Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (BPPM) Universitas PGRI Wiranegara sebagaimana dimaksud pada point a., perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor;
- Mengingat : a. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- b. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- c. Salinan Permenristekdikti Nomor 4 Tahun 2018 tentang Uraian Jabatan di Universitas dan Institut Teknologi;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

- e. Salinan Keputusan Menristekdikti Nomor: 259/M/2020 Tahun 2020 tentang izin perubahan bentuk STKIP PGRI Pasuruan menjadi Universitas PGRI Wiranegara;
- f. Statuta Universitas PGRI Wiranegara No. 598/PPLPPPGRIPas/X/2020 Tanggal 10 Oktober 2020.

Memperhatikan : Hasil musyawarah dengan pimpinan Universitas PGRI Wiranegara pada hari Kamis, 5 Maret 2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PEDOMAN PENGELOLAAN PENELITIAN DOSEN UNIVERSITAS PGRI WIRANEGARA TAHUN 2020;
- Pertama : Pedoman Pengelolaan Penelitian sebagai pedoman dan acuan bagi seluruh dosen dalam merencanakan dan mengembangkan kegiatan penelitian di lingkungan Universitas PGRI Wiranegara;
- Kedua : Surat keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.
- Ketiga : Segala penetapan kebijakan operasional, perencanaan program dan kegiatan, serta pengambilan keputusan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 yang tidak berdasarkan pada RIP dianggap sebagai kegiatan yang tidak sah
- Keempat : Dengan berlakunya Keputusan Plt. Rektor ini, ketentuan lain yang bertentangan dinyatakan tidak berlaku.

Ditetapkan di : Pasuruan
Pada tanggal : 20 Maret 2020
Plt. Rektor,



Dr. Sugeng Pradikto, M.Pd.
NIDN. 0701096404

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Pedoman Pengelolaan Penelitian Universitas PGRI Wiranegara ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Pedoman ini merupakan salah satu wujud komitmen universitas dalam meningkatkan mutu dan tata kelola penelitian sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam membangun budaya akademik yang berbasis riset dan inovasi.

Dalam era persaingan global dan perkembangan ilmu pengetahuan yang begitu pesat, peran dosen sebagai peneliti semakin penting dan strategis. Penelitian tidak hanya menjadi ukuran kualitas individu dosen, tetapi juga menjadi penentu capaian institusi dalam membangun reputasi, daya saing, serta kontribusi nyata bagi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan panduan yang sistematis, terarah, dan adaptif untuk mengelola seluruh proses penelitian secara profesional dan akuntabel.

Pedoman ini disusun berdasarkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Wiranegara, serta mengacu pada berbagai regulasi nasional di bidang pendidikan tinggi dan riset. Di dalamnya termuat prinsip dasar, struktur kelembagaan, mekanisme pengusulan dan pelaksanaan penelitian, etika akademik, skema hibah, hingga sistem insentif dan pengembangan kapasitas dosen.

Kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh tim penyusun, reviewer, serta pihak-pihak yang telah memberikan masukan dan kontribusi dalam penyusunan pedoman ini. Harapan kami, pedoman ini dapat menjadi acuan yang efektif bagi seluruh dosen peneliti di lingkungan Universitas PGRI Wiranegara dalam menjalankan kegiatan penelitian yang berkualitas, berdampak, dan berkesinambungan.

Semoga pedoman ini membawa manfaat besar bagi kemajuan institusi dan mendorong tumbuhnya semangat inovasi dan kolaborasi di kalangan dosen peneliti. Kami terbuka terhadap berbagai saran dan masukan untuk perbaikan pedoman ini pada edisi selanjutnya.

Pasuruan, 20 Maret 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Pedoman	1
1.3 Ruang Lingkup Pedoman	2
1.4 Landasan Hukum dan Kebijakan	2
BAB II TATA KELOLA PENELITIAN	4
2.1 Struktur Kelembagaan (BPPM)	4
2.2 Mekanisme Perencanaan dan Pengusulan Penelitian	5
2.3 Prosedur Seleksi dan Pendanaan (Hibah Internal dan Eksternal)	5
2.4 Sistem Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan	5
BAB III SKEMA DAN JENIS PENELITIAN	7
3.1 Penelitian Dasar, Terapan, dan Pengembangan Kelembagaan	7
3.2 Skema Hibah Internal dan Eksternal (DRTPM, LPDP, Pemda)	7
3.3 Penelitian Kolaboratif dan Lintas Disiplin	8
BAB IV PRINSIP DAN ETIKA PENELITIAN	9
4.1 Relevansi dan Kebermanfaatan	9
4.2 Etika dan Integritas Akademik	10
4.3 Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	11
4.4 Open Access dan Publikasi Ilmiah	12
BAB V LUARAN DAN INDIKATOR KINERJA	13
5.1 Publikasi Nasional/Internasional	13
5.2 HKI dan Prototipe	14
5.3 Model Pembelajaran/Pemberdayaan	14
5.4 Keterkaitan dengan IKU dan SINTA	14
BAB VI INSENTIF DAN PENGEMBANGAN KAPASITAS	16
6.1 Insentif Dosen Peneliti	16
6.2 Pelatihan Proposal dan Publikasi	17
6.4 Klinik Proposal dan Pendampingan	17
BAB VII PENUTUP	19
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1. Format Proposal Penelitian	
Lampiran 2. Format Laporan Akhir Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian merupakan bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memiliki peran penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS), sekaligus menjawab berbagai persoalan nyata yang dihadapi masyarakat. Bagi perguruan tinggi, kegiatan penelitian tidak hanya menjadi indikator mutu akademik, melainkan juga menjadi instrumen strategis dalam membangun reputasi kelembagaan dan kontribusi terhadap pembangunan daerah dan nasional.

Universitas PGRI Wiranegara (Uniwara) sebagai institusi pendidikan tinggi yang baru saja bertransformasi dari STKIP PGRI Pasuruan, memiliki komitmen kuat untuk memperkuat budaya riset yang unggul, adaptif, dan relevan. Dalam mewujudkan visi sebagai perguruan tinggi bereputasi di bidang IPTEK, berbudaya, dan berjiwa patriotik, penelitian harus dikelola secara profesional, terarah, dan berkelanjutan.

Seiring dengan tuntutan kebijakan nasional seperti Rencana Induk Riset Nasional (RIRN), program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), serta sistem penjaminan mutu berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU), diperlukan suatu pedoman yang dapat menjadi acuan dalam penyelenggaraan, pengelolaan, dan pengembangan kegiatan penelitian. Pedoman ini diharapkan mampu mendorong terciptanya ekosistem riset yang produktif, kolaboratif, dan berdampak langsung bagi masyarakat dan dunia industri.

Oleh karena itu, disusunlah Pedoman Pengelolaan Penelitian ini sebagai tindak lanjut dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Wiranegara. Dokumen ini memberikan arah dan prosedur pelaksanaan penelitian secara sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan dan pemanfaatan hasil penelitian.

1.2 Tujuan dan Manfaat Pedoman

Pedoman ini disusun dengan tujuan untuk:

- a. Menjadi acuan dalam pelaksanaan dan pengelolaan penelitian di lingkungan Universitas PGRI Wiranegara;
- b. Menjamin kesesuaian kegiatan penelitian dengan visi, misi, serta arah pengembangan universitas dan kebijakan nasional;

- c. Meningkatkan kualitas, produktivitas, dan dampak penelitian secara akademik maupun sosial;
- d. Menyediakan panduan teknis dalam pengusulan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan penelitian.

Adapun manfaat dari pedoman ini antara lain:

- a. Memperjelas tata kelola dan prosedur pelaksanaan penelitian bagi dosen dan unit pelaksana;
- b. Mempermudah koordinasi dan pengendalian kegiatan penelitian oleh lembaga terkait (BPPM, fakultas, prodi);
- c. Mendorong percepatan pencapaian indikator kinerja institusi (IKU) terkait penelitian;
- d. Menjamin akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan anggaran dan luaran penelitian;
- e. Meningkatkan daya saing proposal hibah, baik internal maupun eksternal.

1.3 Ruang Lingkup Pedoman

Pedoman ini mencakup seluruh aspek penyelenggaraan penelitian yang dilaksanakan oleh dosen di lingkungan Universitas PGRI Wiranegara, baik secara individu, kelompok, maupun kolaboratif dengan mitra eksternal. Ruang lingkup pengelolaan mencakup:

- a. Tata cara perencanaan dan pengusulan proposal penelitian;
- b. Mekanisme seleksi, pendanaan, dan pelaksanaan penelitian;
- c. Prosedur pelaporan, monitoring, dan evaluasi penelitian;
- d. Kriteria luaran dan indikator kinerja penelitian;
- e. Etika penelitian dan perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI);
- f. Insentif dan penghargaan terhadap kinerja penelitian.

Pedoman ini berlaku untuk semua jenis skema penelitian, baik yang bersumber dari dana internal universitas maupun hibah eksternal dari pemerintah, industri, atau mitra lainnya.

1.4 Landasan Hukum dan Kebijakan

Penyusunan Pedoman Pengelolaan Penelitian ini mengacu pada berbagai peraturan dan kebijakan yang berlaku, antara lain:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

- b. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- d. Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017–2045;
- e. Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbudristek) 2020–2024;
- f. Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat DRTPM;
- g. Statuta Universitas PGRI Wiranegara (2020);
- h. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Uniwara 2020–2044;
- i. Renstra Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Uniwara 2020–2024.

BAB II

TATA KELOLA PENELITIAN

2.1 Struktur Kelembagaan (BPPM)

Pelaksanaan kegiatan penelitian di Universitas PGRI Wiranegara dikoordinasikan oleh Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (BPPM) yang berada di bawah naungan Wakil Rektor Bidang Akademik. BPPM berperan sebagai unit pelaksana teknis yang bertugas merancang kebijakan, memfasilitasi kegiatan, serta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap seluruh program penelitian dosen. Struktur kelembagaan BPPM terdiri dari:

- a. Ketua BPPM
- b. Sekretaris
- c. Koordinator Program Penelitian
- d. Koordinator Program Pengabdian kepada Masyarakat
- e. Staf Administrasi

Selain BPPM di tingkat universitas, Fakultas dan Program Studi juga memiliki peran strategis dalam mengidentifikasi potensi riset, memotivasi dosen untuk aktif meneliti, serta memastikan keterpaduan tema riset dengan kurikulum dan pengembangan keilmuan.

Kolaborasi antara BPPM, fakultas, dan prodi menjadi kunci keberhasilan dalam membangun ekosistem penelitian yang terencana, sinergis, dan sesuai arah pengembangan universitas.

2.2 Mekanisme Perencanaan dan Pengusulan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian harus direncanakan secara sistematis dan mengacu pada peta jalan (roadmap) penelitian universitas, fakultas, dan program studi. Perencanaan dilakukan dalam satuan waktu tahunan yang merujuk pada kalender akademik dan anggaran.

Langkah-langkah umum pengusulan penelitian meliputi:

- a. Identifikasi tema riset berdasarkan roadmap dan isu strategis nasional/lokal;
- b. Penyusunan proposal penelitian sesuai format standar yang ditetapkan oleh BPPM atau lembaga pendana (untuk hibah eksternal);
- c. Pengajuan proposal secara online melalui sistem informasi penelitian universitas atau platform resmi kementerian (Simlitabmas, LPDP, dll.);
- d. Verifikasi administratif oleh staf BPPM;
- e. Review substansi oleh tim reviewer internal.

Pengusulan proposal dapat dilakukan secara individu maupun tim (kelompok peneliti), dan dapat melibatkan mitra eksternal dari kalangan pemerintah, industri, sekolah, maupun masyarakat.

2.3 Prosedur Seleksi dan Pendanaan (Hibah Internal dan Eksternal)

a. Seleksi Hibah Internal

BPPM membuka pendaftaran hibah internal secara berkala setiap tahun anggaran. Prosedur seleksi hibah internal meliputi:

- 1) Penilaian administratif (kelengkapan dokumen, kesesuaian format);
- 2) Penilaian substansi oleh reviewer internal berdasarkan kriteria: kebaruan, relevansi, metodologi, potensi luaran, dan anggaran;
- 3) Penetapan hasil seleksi oleh Ketua BPPM;
- 4) Penerbitan Surat Keputusan dan penyaluran dana secara bertahap (termin I dan II);
- 5) Penandatanganan kontrak penelitian.

b. Fasilitasi Hibah Eksternal

Untuk hibah eksternal (DRTPM, LPDP, Pemda, dll.), BPPM menyediakan layanan fasilitasi berupa:

- 1) Klinik penulisan proposal dan bimbingan teknis;
- 2) Review proposal sebelum unggah;
- 3) Rekomendasi resmi dari pimpinan universitas;
- 4) Pendampingan pelaksanaan jika proposal dinyatakan lolos.

Pendanaan hibah internal bersumber dari anggaran universitas (RKAT), sementara hibah eksternal berasal dari lembaga pendanaan nasional maupun kerja sama mitra strategis. Peneliti didorong untuk memadukan dua sumber ini demi memperluas jangkauan dan daya ungkit hasil riset.

2.4 Sistem Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan

Untuk menjamin mutu, akuntabilitas, dan ketercapaian luaran penelitian, setiap kegiatan penelitian wajib melalui proses pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Pemantauan (Monitoring)	Evaluasi	Pelaporan
<ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan oleh tim BPPM dalam bentuk monitoring lapangan atau desk evaluation; • Bertujuan mengukur progres pelaksanaan, kendala lapangan, dan kesesuaian dengan rencana kerja; • Pemantauan dilakukan setidaknya satu kali selama periode pelaksanaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi dilakukan dalam dua tahap: evaluasi tengah (jika termin bertahap) dan evaluasi akhir; • Berbasis dokumen dan luaran: laporan kemajuan, luaran antara, laporan akhir, dan bukti publikasi/output; • Dosen peneliti wajib mengisi instrumen evaluasi berbasis digital. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti wajib menyerahkan laporan kemajuan, laporan akhir, dan luaran wajib (publikasi, HKI, prototipe, dll.); • Format pelaporan mengikuti ketentuan BPPM atau lembaga pemberi hibah; • Laporan disampaikan maksimal 1 bulan setelah akhir masa kontrak; • Keterlambatan pelaporan akan berdampak pada pembatasan akses hibah tahun berikutnya.

Sistem pelaporan dikembangkan secara daring dan terintegrasi dengan SINTA untuk keperluan pelacakan kinerja dosen dan institusi.

BAB III

SKEMA DAN JENIS PENELITIAN

3.1 Penelitian Dasar, Terapan, Pengembangan Kelembagaan

Dalam rangka mendukung pengembangan ilmu pengetahuan serta menjawab kebutuhan masyarakat dan institusi, kegiatan penelitian di Universitas PGRI Wiranegara diklasifikasikan ke dalam tiga jenis utama berdasarkan orientasi dan tujuannya:

a. Penelitian Dasar

Penelitian dasar merupakan kegiatan riset yang bertujuan untuk mengembangkan teori, konsep, dan prinsip baru yang bersifat mendasar dalam suatu bidang ilmu. Riset ini tidak ditujukan langsung untuk aplikasi praktis, tetapi menjadi pondasi bagi pengembangan keilmuan lebih lanjut. Contoh: kajian linguistik teoretis, analisis model pembelajaran, atau studi sosial-kultural.

b. Penelitian Terapan

Penelitian terapan diarahkan untuk memecahkan masalah nyata di masyarakat dengan memanfaatkan hasil penelitian dasar. Penelitian ini berorientasi pada solusi konkret yang aplikatif dan dapat diimplementasikan dalam skala terbatas maupun luas. Contoh: pengembangan media pembelajaran, teknologi tepat guna untuk UMKM, model pemberdayaan masyarakat berbasis lokal.

c. Penelitian Pengembangan Kelembagaan

Jenis penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan efektivitas kelembagaan universitas, baik dalam aspek manajemen, akademik, maupun sistem pendukung lainnya. Contoh: evaluasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI), pengembangan sistem informasi akademik, atau model integrasi MBKM dalam kurikulum.

Ketiga jenis penelitian ini saling melengkapi dan dapat diintegrasikan dalam siklus pengembangan pengetahuan dan inovasi yang berkelanjutan.

3.2 Skema Hibah Internal dan Eksternal (DRTPM, LPDP, Pemda)

Penelitian di Uniwara dapat dibiayai melalui dua jalur utama: hibah internal dari universitas dan hibah eksternal dari lembaga pendanaan nasional atau mitra kerja sama.

a. Skema Hibah Internal

Disediakan oleh universitas melalui RKAT setiap tahun. Hibah internal terdiri atas:

- 1) Penelitian Pemula: ditujukan untuk dosen muda atau dosen yang baru aktif meneliti, fokus pada riset dasar dan publikasi nasional;
- 2) Penelitian Reguler: untuk dosen berpengalaman yang menargetkan luaran seperti publikasi terakreditasi, HKI, atau prototipe;
- 3) Penelitian Strategis Kelembagaan: mendukung pengembangan sistem internal universitas seperti manajemen mutu atau kebijakan MBKM.

Setiap skema memiliki pagu dana, kriteria seleksi, dan luaran yang berbeda sesuai dengan fokus dan level peneliti.

b. Skema Hibah Eksternal

Didorong untuk memperluas jejaring dan daya saing riset, Uniwara mendorong dosen mengakses berbagai skema eksternal, antara lain:

- 1) DRTPM (Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat): mencakup Penelitian Dasar, Terapan, Pengembangan, Disertasi Doktor, Penelitian Dosen Pemula, dan Penelitian Kompetitif Nasional;
- 2) LPDP (Lembaga Pengelola Dana Pendidikan): mendanai riset strategis nasional yang berkontribusi pada SDGs dan prioritas pembangunan;
- 3) Pemda dan Instansi Vertikal: membuka peluang pendanaan kolaboratif yang berbasis kebutuhan pembangunan daerah dan mitra lokal.

BPPM berperan aktif dalam memfasilitasi akses, bimbingan teknis, dan review proposal dosen untuk memperbesar peluang lolos hibah kompetitif tersebut.

3.3 Penelitian Kolaboratif dan Lintas Disiplin

Menghadapi kompleksitas persoalan di masyarakat dan dunia akademik, penelitian di Uniwara juga diarahkan pada pendekatan kolaboratif dan lintas keilmuan. Model ini membuka ruang kerja sama antardosen dari berbagai prodi, fakultas, maupun institusi lain (perguruan tinggi, lembaga riset, industri, dan masyarakat).

Bentuk kolaborasi yang didorong:

- a. Kolaborasi internal lintas program studi: misalnya antara peneliti dari bidang pendidikan dan teknologi dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis digital;
- b. Kolaborasi eksternal dengan perguruan tinggi lain: untuk penguatan kompetensi dan pengakuan nasional maupun internasional;
- c. Kolaborasi dengan DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri): dalam bentuk penelitian terapan, riset pengembangan produk, atau studi dampak sosial;

- d. Kolaborasi dengan pemerintah daerah dan komunitas lokal: untuk riset kebijakan, evaluasi program pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat berbasis riset.

Kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas dan dampak riset, tetapi juga memperkuat posisi universitas dalam jaringan akademik dan inovasi nasional.

BAB IV

PRINSIP DAN ETIKA PENELITIAN

4.1 Relevansi dan Kebermanfaatan

Setiap kegiatan penelitian di lingkungan Universitas PGRI Wiranegara wajib memiliki dasar relevansi yang kuat dan arah kebermanfaatan yang nyata. Relevansi dimaknai sebagai kesesuaian topik dan tujuan penelitian dengan berbagai aspek penting yang meliputi perkembangan keilmuan terkini (baik secara nasional maupun global), kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, serta arah strategis institusi sebagaimana tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan Pengabdian. Dengan demikian, penelitian tidak dilakukan semata-mata untuk memenuhi kewajiban administratif, tetapi menjadi bagian dari proses transformasi ilmu yang kontekstual dan berorientasi pada pemecahan masalah riil.

Pada tingkat keilmuan, penelitian harus merespons perkembangan teori, metodologi, dan isu-isu kontemporer yang berkembang dalam disiplin ilmu masing-masing. Hal ini akan memperkuat posisi akademik dosen sebagai bagian dari komunitas ilmiah yang produktif dan adaptif terhadap dinamika pengetahuan. Di sisi lain, kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat — baik dalam konteks lokal maupun nasional — menjadikan penelitian lebih bermakna secara sosial. Permasalahan pendidikan, pemberdayaan ekonomi, digitalisasi layanan publik, pelestarian budaya, hingga kesehatan masyarakat adalah sebagian kecil dari ruang-ruang pengabdian ilmu yang dapat dijangkau melalui riset yang terencana.

Arah strategis universitas juga menjadi acuan penting. Universitas PGRI Wiranegara mengedepankan nilai IPTEK yang berakar pada budaya dan patriotisme, serta berkomitmen untuk membangun reputasi akademik melalui penelitian yang berdampak. Oleh karena itu, dosen peneliti diharapkan menyelaraskan tema risetnya dengan roadmap penelitian universitas, termasuk fokus-fokus seperti pendidikan karakter, literasi digital, ekonomi kreatif, dan teknologi tepat guna. Penelitian yang sesuai dengan arah ini tidak hanya akan berkontribusi terhadap reputasi institusi, tetapi juga membuka peluang kolaborasi lintas sektor dan pendanaan eksternal yang lebih luas.

Kebermanfaatan menjadi tolok ukur utama dalam menilai signifikansi suatu riset. Penelitian yang baik bukan hanya menghasilkan luaran dalam bentuk publikasi ilmiah atau prototipe, tetapi juga memberi manfaat langsung dalam pengambilan kebijakan, peningkatan kapasitas masyarakat, perbaikan proses pembelajaran, atau pengembangan praktik profesional.

Kebermanfaatan ini dapat dilihat dari aspek akademik, sosial, ekonomi, budaya, maupun lingkungan, tergantung pada karakteristik penelitian yang dilakukan.

Dosen peneliti Universitas PGRI Wiranegara didorong untuk merancang penelitian yang bersifat aplikatif, berbasis potensi lokal, serta mampu menghasilkan luaran yang dapat diimplementasikan oleh pemangku kepentingan. Ini termasuk riset-riset yang dapat direplikasi di berbagai daerah, dikembangkan menjadi kebijakan publik, atau dijadikan dasar pengembangan kewirausahaan berbasis masyarakat. Dalam jangka panjang, relevansi dan kebermanfaatan inilah yang akan menentukan peran dan kontribusi nyata universitas dalam menjawab tantangan zaman.

4.2 Etika dan Integritas Akademik

Setiap kegiatan penelitian yang dilakukan oleh sivitas akademika Universitas PGRI Wiranegara wajib memiliki relevansi yang kuat, baik secara keilmuan maupun secara kontekstual dengan kebutuhan masyarakat dan institusi. Relevansi menjadi syarat mendasar agar penelitian tidak sekadar menjadi kegiatan administratif atau pemenuhan kewajiban akademik, melainkan berperan aktif dalam membentuk, memperluas, dan menerapkan ilmu pengetahuan yang bermakna. Oleh karena itu, arah penelitian perlu selalu dikaitkan dengan perkembangan mutakhir dalam bidang keilmuan, baik dalam konteks nasional maupun global. Hal ini memungkinkan dosen untuk tidak hanya mengikuti dinamika ilmu, tetapi juga turut berkontribusi dalam mendorong batas-batas pengetahuan yang ada.

Selain aspek keilmuan, penelitian yang dilakukan juga harus menyentuh kebutuhan nyata yang dihadapi masyarakat, dunia pendidikan, pemerintah daerah, maupun sektor industri. Dengan demikian, penelitian menjadi instrumen penting dalam menjawab tantangan-tantangan sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan yang berkembang secara dinamis. Dalam konteks ini, universitas tidak hanya berfungsi sebagai pusat akademik, tetapi juga sebagai agen transformasi sosial yang mampu menghadirkan solusi berbasis riset terhadap persoalan lokal maupun nasional. Misalnya, penelitian di bidang pendidikan dapat memberikan masukan bagi reformasi kurikulum; penelitian teknologi tepat guna dapat diterapkan dalam UMKM; sementara penelitian sosial dapat memetakan kebutuhan pembangunan karakter di tengah masyarakat.

Penelitian juga harus mengacu pada arah strategis universitas sebagaimana tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Dokumen strategis tersebut memuat tema-tema unggulan yang telah dirumuskan secara institusional sebagai respons terhadap tantangan lokal dan arah

kebijakan nasional, seperti penguatan literasi, pengembangan IPTEK berbasis budaya lokal, ekonomi kreatif, hingga pemberdayaan komunitas melalui model pembelajaran inovatif. Penelitian yang selaras dengan dokumen ini akan mendukung tercapainya visi Uniwara sebagai perguruan tinggi bereputasi, berbudaya, dan berjiwa patriotik.

Dalam kerangka kebermanfaatan, penelitian yang dilakukan oleh dosen Uniwara diharapkan mampu menghasilkan kontribusi nyata. Kontribusi ini bisa berupa inovasi produk atau sistem, rekomendasi kebijakan, pengembangan kurikulum dan pembelajaran, peningkatan literasi masyarakat, serta solusi aplikatif terhadap masalah riil di lapangan. Kebermanfaatan tidak hanya diukur dari output fisik seperti publikasi atau HKI, tetapi juga dari seberapa besar dampaknya terhadap masyarakat pengguna, keberlanjutan hasilnya, serta kemampuannya dalam menginspirasi perubahan positif di masyarakat atau institusi.

Oleh karena itu, dosen peneliti didorong untuk merancang dan melaksanakan penelitian yang tidak hanya memenuhi standar akademik, tetapi juga menyentuh kebutuhan kontekstual. Penelitian yang berbasis potensi lokal—seperti kearifan budaya, isu sosial komunitas, dan kebutuhan pengembangan wilayah—akan memperkuat posisi universitas sebagai pusat solusi yang relevan dengan lingkungannya. Penelitian yang berorientasi pada luaran terimplementasi akan lebih mudah diterima oleh mitra masyarakat maupun institusi pemerintah/industri, sekaligus membuka peluang kolaborasi lebih luas dan kontribusi Uniwara dalam pembangunan daerah maupun nasional.

4.3 Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

Universitas mendorong agar hasil penelitian dosen didaftarkan sebagai bentuk perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). HKI mencakup:

- a. Hak cipta (buku, artikel, modul, media ajar, dll.);
- b. Paten dan paten sederhana (invensi atau teknologi);
- c. Desain industri dan desain tata letak sirkuit terpadu;
- d. Merek dagang dan rahasia dagang;
- e. Hak perlindungan varietas tanaman (jika relevan).

HKI merupakan bentuk pengakuan terhadap inovasi dan kreativitas peneliti, serta memiliki nilai strategis dalam hilirisasi hasil riset. BPPM bekerja sama dengan Unit HKI Universitas untuk memfasilitasi proses pendaftaran, pendampingan teknis, dan pengurusan sertifikat.

Dalam hal hasil penelitian dibiayai oleh dana universitas atau hibah eksternal, ketentuan kepemilikan HKI tunduk pada perjanjian kontrak yang berlaku antara peneliti, lembaga, dan mitra pendana.

4.4 *Open Access* dan Publikasi Ilmiah

Universitas PGRI Wiranegara berkomitmen untuk mendorong akses terbuka (*open access*) atas pengetahuan yang dihasilkan melalui penelitian. Hal ini bertujuan untuk:

- a. Memperluas diseminasi hasil penelitian;
- b. Meningkatkan keterbacaan dan sitasi karya ilmiah;
- c. Mempercepat pemanfaatan hasil penelitian oleh masyarakat, pemangku kebijakan, dan pelaku industri.

Peneliti diwajibkan mempublikasikan hasil penelitiannya dalam bentuk:

- a. Artikel jurnal nasional atau internasional (terakreditasi atau bereputasi);
- b. Prosiding seminar ilmiah;
- c. Buku ajar atau buku referensi ber-ISBN;
- d. Laporan penelitian yang diunggah pada repositori institusi dan/atau SINTA.

Dosen peneliti dianjurkan memilih jurnal *open access* yang terindeks baik secara nasional (Sinta) maupun internasional (DOAJ, Scopus, WoS), serta menghindari publikasi di jurnal predator atau tidak kredibel.

BPPM menyediakan sistem pendokumentasian dan repositori digital untuk menyimpan dan membuka akses terhadap laporan akhir dan luaran penelitian yang tidak dipublikasikan secara komersial.

BAB V

LUARAN DAN INDIKATOR KINERJA

5.1 Publikasi Nasional/Internasional

Publikasi ilmiah merupakan luaran utama yang menunjukkan diseminasi pengetahuan hasil penelitian. Setiap kegiatan penelitian didorong menghasilkan artikel yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi (Sinta 1–6) maupun jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus, WoS, DOAJ, atau lainnya).

Jenis publikasi yang diakui meliputi:

- a. Artikel jurnal ilmiah;
- b. Prosiding konferensi ilmiah nasional/internasional;
- c. Buku ajar atau referensi hasil pengembangan riset (ber-ISBN);
- d. Book chapter yang diterbitkan oleh penerbit bereputasi.

Indikator kinerja publikasi diukur dari jumlah artikel, kualitas jurnal, indeksasi, dan jumlah sitasi. Dosen juga didorong mengelola atau aktif sebagai editor/reviewer jurnal ilmiah sebagai bentuk kontribusi terhadap komunitas akademik.

BPPM memberikan insentif dan fasilitasi publikasi berupa pelatihan penulisan artikel, penyediaan dana pendamping publikasi, serta pendampingan submit naskah ke jurnal bereputasi.

5.2 HKI dan Prototipe

Sebagai bentuk konkret dari hasil penelitian terapan, luaran dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual (HKI) menjadi indikator penting kinerja riset. Jenis HKI yang dapat dihasilkan antara lain:

- a. Hak cipta (modul, perangkat ajar, karya tulis ilmiah);
- b. Paten dan paten sederhana;
- c. Desain industri atau teknologi tepat guna;
- d. Aplikasi digital, perangkat lunak, atau media interaktif.

Selain HKI, penelitian juga diharapkan menghasilkan prototipe atau produk inovasi yang dapat diujicobakan, direplikasi, atau dikomersialisasikan. Produk ini tidak hanya menjadi bukti keberhasilan riset, tetapi juga dapat menjadi sarana hilirisasi ilmu pengetahuan kepada masyarakat dan dunia usaha.

Uniwara melalui BPPM dan unit HKI akan memberikan fasilitasi pendaftaran, legalitas, dan pemanfaatan HKI agar potensi inovasi dari hasil penelitian dosen dapat dikembangkan lebih luas.

5.3 Model Pembelajaran/Pemberdayaan

Penelitian yang dilakukan di lingkungan pendidikan tinggi, khususnya pada institusi seperti Uniwara yang berbasis keguruan dan pemberdayaan, juga ditujukan untuk menghasilkan model-model pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat.

Luaran ini mencakup:

- a. Model pembelajaran inovatif untuk berbagai jenjang pendidikan;
- b. Modul pelatihan berbasis hasil riset;
- c. Model intervensi sosial berbasis bukti (evidence-based);
- d. Alat ukur/asesmen atau instrumen pendidikan hasil pengembangan.

Luaran semacam ini memiliki nilai strategis dalam mendukung capaian Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), penyusunan kurikulum, pengembangan desa binaan, atau kegiatan pelatihan yang terstruktur. Setiap model diharapkan diuji coba, didokumentasikan, dan disebarluaskan dalam forum akademik maupun komunitas.

5.4 Keterkaitan dengan IKU dan SINTA

Capaian luaran penelitian juga berkontribusi langsung terhadap pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, khususnya:

- a. IKU 2: Dosen berkegiatan di luar kampus (termasuk riset kolaboratif);
- b. IKU 5: Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat/mitra (luaran riset yang diadopsi);
- c. IKU 6: Program studi bekerja sama dengan mitra kelas dunia (termasuk kolaborasi riset internasional);
- d. IKU 7: Kelas yang kolaboratif dan partisipatif (dosen membawa hasil riset ke ruang kuliah).

Selain itu, luaran penelitian dosen diinput ke dalam sistem Science and Technology Index (SINTA) sebagai bagian dari pelaporan nasional. Kinerja individu dan institusi akan dinilai berdasarkan skor SINTA yang mencakup publikasi, HKI, kegiatan riset, dan jejaring. Oleh karena itu, semua hasil penelitian wajib terdokumentasi secara digital, diverifikasi oleh BPPM, dan dilaporkan secara berkala ke SINTA.

Universitas PGRI Wiranegara menargetkan peningkatan skor SINTA institusi melalui peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi dosen, serta pemanfaatan luaran oleh mitra eksternal.

BAB VI

INSENTIF DAN PENGEMBANGAN KAPASITAS

6.1 Insentif Dosen Peneliti

Sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi aktif dalam pelaksanaan penelitian, Universitas PGRI Wiranegara menyediakan berbagai bentuk insentif yang dikelola oleh Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (BP2M). Insentif ini bertujuan untuk memotivasi dosen agar konsisten menghasilkan karya ilmiah berkualitas, memperkuat budaya riset, dan berperan aktif dalam meningkatkan kinerja tridarma institusi.

Jenis-jenis Insentif

a. Insentif Publikasi Ilmiah

Berdasarkan Pedoman Insentif Publikasi Karya Ilmiah, dosen yang mempublikasikan artikel di jurnal nasional terakreditasi (SINTA 1–6) maupun jurnal internasional bereputasi (Scopus) berhak mendapatkan insentif. Selain itu, insentif juga diberikan untuk publikasi buku ajar, monograf, referensi, atau buku populer ber-ISBN yang sesuai bidang keilmuan serta artikel dalam prosiding seminar nasional dan internasional (dengan ISSN dan diterbitkan secara resmi). Besaran insentif bervariasi berdasarkan tingkat akreditasi jurnal dan klasifikasi buku yang diakui. Dosen yang menjadi penulis pertama dan mencantumkan afiliasi "Universitas PGRI Wiranegara" menjadi syarat utama untuk pengajuan insentif

b. Insentif Proposal Lolos Hibah Eksternal

Dosen yang berhasil memperoleh pendanaan dari lembaga eksternal seperti DRTPM, LPDP, atau mitra industri/pemerintah daerah berhak memperoleh insentif institusi. Keberhasilan ini menunjukkan daya saing proposal riset dan kontribusi dalam memperluas jejaring kerja sama.

c. Dukungan Keikutsertaan Seminar Ilmiah

BP2M juga memfasilitasi dukungan dana untuk dosen yang menjadi pemakalah dalam konferensi nasional/internasional; peserta aktif pelatihan riset atau forum ilmiah lainnya. Bantuan ini diberikan berdasarkan seleksi administratif dan kelayakan materi.

Kriteria dan Ketentuan Umum

- a. Insentif diberikan kepada dosen tetap Uniwara dengan masa kerja minimal dua tahun dan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli
- b. Dosen wajib menyerahkan dokumen kelengkapan (luaran, sertifikat, bukti afiliasi, pernyataan bebas plagiarisme);

- c. Karya ilmiah yang diusulkan insentif harus diterbitkan pada tahun akademik berjalan dan belum menerima bantuan insentif sejenis;
- d. Pengajuan insentif dilakukan secara daring dan luring ke BP2M dengan format formulir yang ditetapkan;
- e. Untuk karya bersama, hanya penulis utama yang dapat mengajukan insentif dan pembagian nilai insentif dilakukan sesuai kesepakatan tim;
- f. Insentif hibah internal dan publikasi tidak dapat diajukan secara ganda untuk luaran yang sama.

Sumber dan Evaluasi Insentif

Pendanaan insentif berasal dari dana internal Uniwara melalui alokasi tahunan BPPM, dan besarnya disesuaikan dengan anggaran serta jumlah pengusul. Evaluasi dan persetujuan insentif dilakukan oleh tim verifikasi internal BPPM, dan hasilnya ditetapkan melalui SK Rektor atau Kepala BPPM. Skema insentif ini ditinjau ulang setiap tahun guna menyesuaikan dinamika kebijakan riset nasional, kebutuhan institusi, dan perkembangan luaran dosen.

6.2 Pelatihan Proposal dan Publikasi

Untuk meningkatkan kualitas usulan penelitian dan luaran ilmiah, Universitas PGRI Wiranegara secara berkala menyelenggarakan berbagai bentuk pelatihan teknis dan peningkatan kompetensi. Pelatihan ini bersifat tematik, responsif terhadap kebutuhan dosen, dan melibatkan narasumber dari dalam maupun luar institusi.

Jenis pelatihan yang diselenggarakan meliputi:

- a. Pelatihan penulisan proposal hibah (internal dan eksternal);
- b. Workshop penulisan artikel ilmiah untuk jurnal nasional dan internasional;
- c. Pelatihan pemanfaatan referensi digital dan manajemen sitasi;
- d. Pelatihan publikasi berbasis open access dan penghindaran jurnal predator;
- e. Klinik konversi laporan penelitian menjadi publikasi ilmiah.

Kegiatan ini disinergikan dengan program peningkatan jabatan fungsional, akreditasi prodi, dan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU).

6.3 Klinik Proposal dan Pendampingan

Sebagai bentuk layanan akademik berkelanjutan, BPPM membuka Klinik Proposal Penelitian sebagai ruang konsultatif antara dosen peneliti dan tim pendamping. Klinik ini bertujuan untuk:

- a. Memberikan umpan balik substansi terhadap proposal penelitian;
- b. Membantu penyusunan RAB yang rasional dan akuntabel;
- c. Menyempurnakan luaran dan strategi diseminasi hasil penelitian;
- d. Memastikan kesesuaian proposal dengan format dan tujuan skema hibah.

Pendampingan juga dilakukan dalam proses submit proposal ke Simlitabmas, LPDP, atau lembaga pendana lainnya, termasuk pengunggahan dokumen ke sistem SINTA. Klinik ini dibuka secara berkala, terutama menjelang deadline hibah nasional, dan dapat diakses secara daring maupun luring.

Kegiatan ini menjadi strategi penting untuk meningkatkan kualitas proposal dosen, memperbesar peluang lolos hibah, serta membangun budaya refleksi dan perbaikan berkelanjutan dalam riset institusi.

BAB VII

PENUTUP

Pedoman Pengelolaan Penelitian ini disusun sebagai panduan strategis dan operasional bagi seluruh sivitas akademika Universitas PGRI Wiranegara dalam melaksanakan kegiatan penelitian secara terencana, terukur, dan berkelanjutan. Dokumen ini tidak hanya menjadi acuan administratif dan teknis, tetapi juga menjadi manifestasi dari komitmen institusi dalam membangun budaya riset yang unggul, relevan, dan berdampak.

Sebagai perguruan tinggi yang sedang tumbuh dan berkembang, Uniwara menyadari pentingnya tata kelola riset yang adaptif terhadap perkembangan IPTEK, kebijakan nasional, dan kebutuhan masyarakat. Dengan mengacu pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, pedoman ini menetapkan arah, skema, prosedur, serta prinsip-prinsip etis yang harus dijalankan oleh setiap peneliti.

Diharapkan, dengan adanya pedoman ini, setiap dosen memiliki pemahaman yang sama terhadap peran, tanggung jawab, dan tata cara pengelolaan kegiatan penelitian. Lebih dari itu, pedoman ini mendorong terciptanya iklim akademik yang produktif, kolaboratif, dan mendorong pencapaian luaran yang sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) universitas.

Keberhasilan pelaksanaan pedoman ini sangat bergantung pada konsistensi pelaksanaan, evaluasi berkelanjutan, dan dukungan penuh dari seluruh unit kerja terkait, baik di tingkat universitas, fakultas, maupun program studi. Oleh karena itu, koordinasi yang baik, semangat kolaboratif, dan budaya saling menguatkan menjadi kunci utama dalam implementasi pedoman ini.

Akhirnya, pedoman ini akan terus diperbarui dan disempurnakan secara berkala sesuai perkembangan kebijakan nasional, dinamika akademik, serta kebutuhan institusional. Semoga dokumen ini dapat menjadi referensi yang fungsional dan inspiratif bagi seluruh dosen peneliti di Universitas PGRI Wiranegara untuk terus berkarya, mengabdikan, dan berinovasi demi kemajuan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat.

Lampiran 1 Format Proposal Penelitian

BIDANG ILMU :

SKEMA .

PROPOSAL
HIBAH PENELITIAN INTERNAL

JUDUL PENELITIAN (Huruf Kapital)



Oleh :

Nama Lengkap dan NIDN Ketua Pengusul
Nama Lengkap dan NIDN Anggota Pengusul

NAMA PROGRAM STUDI
NAMA FAKULTAS
UNIVERSITAS PGRI WIRANEGARA
Bulan, Tahun

a. Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

PROPOSAL HIBAH PENELITIAN PENGEMBANGAN PERGURUAN TINGGI

Judul :
Bidang Penelitian :
Ketua Peneliti
a. Nama Lengkap :
b. NIDN :
c. Jabatan Fungsional :
d. Fakultas/Prodi :
e. Nomor HP :
f. Alamat Email :
Anggota Peneliti 1
a. Nama Lengkap :
b. NIDN :
c. Fakultas/Prodi :
Anggota Peneliti 1
a. Nama Lengkap :
b. NIDN :
c. Fakultas/Prodi :
Biaya Tahun Berjalan : Diusulkan ke Universitas PGI Wianegara Rp.....
Dana institusi lain Rp.....

Mengetahui,
Dekan Fakultas.....

Pasuruan,.....
Ketua Peneliti,

(.....)
NIDN.

(.....)
NIDN.

b. **Ringkasan Penelitian** (maksimal 1 halaman)

Kemukakan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan target yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan.

c. **Daftar Isi**

d. **Pendahuluan**

Jelaskan tentang latar belakang pemilihan topik penelitian yang dilandasi oleh keingintahuan peneliti dalam mengungkapkan suatu gejala/konsep/dugaan untuk mencapai suatu tujuan. Perlu dikemukakan hal-hal yang melandasi atau argumentasi yang menguatkan bahwa penelitian tersebut penting untuk dilaksanakan. Masalah yang akan diteliti harus dirumuskan secara jelas disertai dengan pendekatan dan konsep untuk menjawab permasalahan, pengujian hipotesis atau dugaan yang akan dibuktikan. Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan penelitian. Pada bagian ini juga perlu dijelaskan tujuan penelitian secara ringkas dan **target luaran yang ingin dicapai**. Pada bab ini juga dijelaskan **luaran apa yang ditargetkan serta kontribusinya terhadap pengembangan Univesitas PGRI Wiranegara**.

e. **Tinjauan Pustaka**

Uraikan secara jelas kajian pustaka yang melandasi timbulnya gagasan dan permasalahan yang akan diteliti dengan menguraikan teori, penelitian terdahulu, dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari acuan untuk dijadikan landasan dalam pelaksanaan penelitian. Pustaka yang digunakan sebaiknya mutakhir dengan mengutamakan artikel pada jurnal ilmiah yang relevan.

f. **Metode Penelitian**

Uraikan secara rinci metode yang akan digunakan meliputi tahapan-tahapan penelitian, lokasi penelitian, variabel yang diamati/diukur, model yang digunakan, rancangan penelitian, serta teknik pengumpulan dan analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan metode kualitatif perlu dijelaskan pendekatan yang digunakan, proses pengumpulan dan analisis informasi, serta penafsiran dan penarikan kesimpulan penelitian.

g. Anggaran Biaya dan Jadwal Penelitian

1) Anggaran Biaya

Justifikasi anggaran biaya ditulis dengan terperinci dan jelas dengan format sebagaimana pada **Lampiran A**. Sedangkan, ringkasan anggaran biaya disusun sesuai dengan format tabel berikut ini.

Tabel 4.1. *Format Ringkasan Anggaran Biaya Hibah Penelitian Internal Skema Pengembangan Perguruan Tinggi yang Diajukan*

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Bahan ATK (maksimum 30%)	
2	Pengumpulan Data Dapat meliputi HR Pembantu Peneliti (pph 21), HR Pembantu Lapangan (pph 21), Konsumsi (pph 23), Transport, dan Uang Harian	
3	Analisis Data (Termasuk Sewa Peralatan) Dapat meliputi HR Sekretariat (pph 21), HR Pengolah Data (pph 21), HR Narasumber (pph 21), Konsumsi (pph 23), dan Transport	
4	Pelaporan, Luaran Wajib dan Luaran Tambahan Dapat meliputi HR Sekretariat (pph 21), Biaya Seminar, Biaya Publikasi, Biaya Hak Cipta, Biaya Penyusunan Buku	
5	Lain-lain	
	Jumlah	

1) Jadwal Penelitian

Jadwal pelaksanaan penelitian dengan tahapan yang jelas dalam bentuk *bar chart* seperti pada **Lampiran B**.

h. Daftar Rujukan

Daftar Rujukan menggunakan **Standar APA Fifth Edition** disusun berdasarkan urutan nama pengarang, tahun penerbitan, judul tulisan, dan sumber atau penerbit. Untuk rujukan yang berasal dari jurnal ilmiah, perlu juga mencantumkan nama jurnal, volume dan nomor penerbitan, serta halaman rujukan dimuat. Hanya pustaka yang dikutip dalam proposal penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Rujukan.

i. Lampiran

Lampiran 1: Justifikasi Anggaran Penelitian (**Lampiran A**).

Lampiran 2: Susunan organisasi Tim Peneliti/ dan Pembagian Tugas (**Lampiran C**)

Lampiran 3: Personalia Peneliti (**Lampiran D**), ditandatangani diberi tanggal.

Lampiran 4: Surat Pernyataan Ketua Peneliti (**Lampiran E**)

4.6 Sistematika Laporan Hibah Penelitian Internal Skema Pengembangan Perguruan Tinggi

Laporan penelitian internal skema pengembangan ilmu ditulis menggunakan font *Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi dan ukuran kertas A-4, dengan sampul berwarna hijau (*tanpa dijilid*) serta mengikuti sistematika sebagai berikut:

Lampiran 2 Format Laporan Penelitian

BIDANG ILMU :	SKEMA :
<p>LAPORAN HIBAH PENELITIAN INTERNAL</p> <p>JUDUL PENELITIAN (Huruf Kapital)</p>  <p>Oleh :</p> <p>Nama Lengkap dan NIDN Ketua Pengusul Nama Lengkap dan NIDN Anggota Pengusul</p> <p>DIBIYAI DARI</p> <p>DENGAN KONTRAK PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN NOMOR :</p> <p>TANGGAL :</p> <p>NAMA PROGRAM STUDI NAMA FAKULTAS UNIVERSITAS PGRI WIRANEGARA Bulan, Tahun</p>	

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN HIBAH PENELITIAN PENGEMBANGAN PERGURUAN TINGGI

Judul :

Bidang Penelitian :

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap dan gelar :

b. NIDN :

c. Pangkat/Golongan :/.....

d. Jabatan Fungsional :

e. Fakultas/Program Studi :/.....

f. Nomor HP/email :/.....

Anggota Peneliti 1

a. Nama Lengkap dan gelar :

b. NIDN :

c. Fakultas/Program Studi :/.....

Jumlah Tim Peneliti :

Lokasi Penelitian :

Jangka Waktu Penelitian :

Biaya yang diperlukan : Rp.....

Mengetahui,

Dekan Fakultas.....

Pasuruan,.....

Ketua Peneliti,

(.....)

NIDN.

(.....)

NIDN.

Menyetujui,
Kepala BP2M,

(.....)

NIDN.

a. Ringkasan (Maksimal 2 halaman)

Kemukakan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode yang dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut, hasil penelitian dan kesimpulan. Dituliskan maksimal 2 halaman menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, disertai kata kunci (maksimal 5 kata).

- b. **Daftar Isi**
- c. **Daftar Tabel**
- d. **Daftar Gambar**
- e. **Daftar Lampiran**
- f. **BAB 1. Pendahuluan**
- g. **BAB 2. Tinjauan Pustaka**
- h. **BAB 3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**
- i. **BAB 4. Metodologi Penelitian**
- j. **BAB 5. Hasil dan Pembahasan**
- k. **BAB 6. Simpulan dan Saran**
- l. **Daftar Pustaka**
- m. **Lampiran (termasuk dokumen publikasi ilmiah)**

Justifikasi Anggaran Penelitian

1. Bahan				
Item	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
Sub Total (Rp)				
2. Pengumpulan Data				
Item	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
Sub Total (Rp)				
3. Analisis Data				
Item	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
Sub Total (Rp)				
4. Pelaporan, Luaran Wajib dan Luaran Tambahan				
Item	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
Sub Total (Rp)				
5. Lain-Lain				
Item	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
Sub Total (Rp)				
Total anggaran yang diperlukan seluruhnya (Rp)				

Format Jadwal Kegiatan

No.	Jenis Kegiatan	Bulan Ke-						
		1	2	3	4	...	11	12
1	Kegiatan 1							
2	Kegiatan 2							

Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

No.	Nama	Jabatan dalam Penelitian	Prodi/Fakultas	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1		ketua peneliti				
2		anggota peneliti				
3		anggota peneliti				
4					
5		Laoran/ teknisi				
6					

Format Biodata Ketua/Anggota Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2	Jenis Kelamin	
3	Program Studi	
4	NIP/NIDN	
5	Tempat dan tanggal lahir	
6	Alamat Email	
7	Nomor telepon/Hp	

B. Riwayat Pendidikan

Gelar Akademik	S1	S2	S3
Nama Institusi			
Jurusan/Prodi			
Tahun Masuk-Lulus			

C. Rekam Jejak Tri Dharma PT

C.1. Pendidikan/Pengajaran

No.	Nama Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	SKS
1			
2			

C.2. Penelitian

No.	Judul Penelitian	Penyandang Dana	Tahun
1			
2			

C.3. Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Penyandang Dana	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **hibah penelitian internal Universitas PGRI Wianegara**.

Pasuruan,.....
Pengusul

(Nama Lengkap)

Surat Pernyataan Ketua Peneliti

Yang betanda tangan di bawah ini

Nama :
NIDN :
Pangkat/Golongan :
Jabatan Fungsional :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul :

.....
yang diusulkan dalam skema penelitian
bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke Universitas PGRI Wiranegara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Pasuruan,

Mengetahui,

Dekan/Prodi

Yang Menyatakan,

Nama lengkap dan gelar

NIDN

Nama lengkap dan gelar

NIDN

Formulir Desk Evaluasi Proposal

Judul Penelitian :

Ketua Peneliti :

a. Nama lengkap :

b. Prodi :

c. Jabatan Fungsional :

Anggota Peneliti : orang

Lama Penelitian : orang

Diusukan ke Uniwara : Rp

Direkomendasikan : Rp

No.	Kriteria Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
	Latar Belakang dan perumusan masalah	Ketajaman penyusunan latar belakang, perumusan masalah, tujuan, dan peta jalan penelitian	15		
	Manfaat hasil Penelitian	Kontribusi hasil penelitian pada inovasi dan pengembangan ipteks-sosbud dalam waktu dekat	20		
	Tinjauan pustaka	<ul style="list-style-type: none"> • Studi pustaka/ kemajuan yang telah dicapai dan studi pendahuluan • Kejelasan variabel penelitian (deskripsi teoretik setiap variabel hingga diperoleh indikator). • Relevansi, kemutakhiran, referensi dan rujukan jurnal ilmiah yang kredibel. 	15		
	Metode penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan desain penelitian dengan masalah yang akan diungkap. • Ketepatan teknik pengambilan sampel/subjek penelitian. • Kualitas instrumen (ketepatan jenis instrumen, validitas, dan reliabilitas instrumen atau pemeriksaan keabsahan data). • Ketepatan teknik analisis data 	15		
	Kelayakan Penelitian	Kesesuaian jadwal, kesesuaian keahlian personalia, dan kewajaran biaya	10		
	Luaran	Janji publikasi jurnal internasional/ jurnal nasional terakreditasi atau buku ajar / teks (7) Seminar internasional (6) Seminar nasional/ jurnal nasional tak terakreditasi/ jurnal lokal (5)	20		
	Lain-lain	Orisinalitas, tata tulis ilmiah termasuk penyusunan daftar pustaka, sistematika proposal, dan kualitas bahasa yang digunakan	5		

Keterangan :

Masing-masing kriteria diberi skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk; 2 = sangat kurang; 3 = kurang; 5 = cukup; 6 = baik; 7 = sangat baik). Proposal Penelitian yang akan didanai adalah yang mempunyai urutan nilai tertinggi, dan jumlahnya sesuai pagu.

Komentar :

.....

Pasuruan,
 Reviewer,

(.....)
 NIDN.